

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan produk sukses dan menganalisis karakter kesuksesan produk tersebut berdasarkan objek Televisi layar datar jenis *Liquid Crystal Display* (TV LCD) yang mulai berkembang pesat dalam dua tahun terakhir. Pasar TV jenis ini diminati pabrikan sebagian besar dari Jepang, Korea dan Cina.

Kesuksesan produk ditandai dengan banyaknya konsumen membeli produk yang dihasilkan perusahaan pada kurun waktu dua tahun terakhir yang dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja bisnis perusahaan. Dengan melakukan survey kepada konsumen pengguna TV LCD sebanyak 126 responden yang disebar di wilayah Yogyakarta, Medan dan Jakarta menggunakan *stratified Random Sampling* maka diperoleh peringkat TV dengan beragam serie yang dimiliki sebagai market share produk TV LCD. Hal ini menjadi faktor awal dalam menganalisis persaingan produk yang dapat ditinjau karakter produk tersebut berdasarkan atribut yang dimilikinya, persepsi konsumen terhadap produk tersebut (dilakukan survey terhadap tiga kota) dan faktor persaingan pendukung lainnya seperti variasi produk sejenis, kekuatan *brand* dan kinerja manajemen perusahaan dalam mensukseskan produk yang dihasilkannya.

Berdasarkan market share tersebut, TV LCD Samsung *serie* Bordeaux LA32R81B menjadi produk sukses dalam TV LCD ukuran 32 inchi kelas bawah. Hal ini dapat dilihat dari karakter produk yang dimilikinya seperti (1) Memberikan harga yang murah (skor sebesar 0,918), terjangkau oleh konsumen, karena TV LCD tidak lagi menjadi harga yang mahal, konsumen akan mencari produk yang murah dengan kualitas yang tidak terlalu jauh berbeda, (2) memberikan fitur dengan teknologi yang lengkap (skor sebesar 1,41), variasi TV LCD sejumlah 33 untuk seluruh ukuran dan kelas sesuai dengan keinginan konsumen, (3) dan manajemen perusahaan sangat fokus dalam menggarap bisnis TV LCD terbukti menginvestasi besar dalam membangun pabrik elektronik di Indonesia tahun 2006 khususnya memperbesar produksi TV LCD bahkan merk Samsung memperoleh preferensi tertinggi sebesar 0,78 terhadap purna jual harga yang relatif tinggi.